

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sedikitnya perpustakaan di Priangan Timur yang menggunakan *software Senayan Library Management Systems* (SLIMS), yaitu hanya 20 perpustakaan dalam 7 kabupaten/kota di wilayah Priangan Timur atau hanya 1,4 % dari keseluruhan jumlah perpustakaan yang menggunakan *software* ini di Indonesia. *Software* Senayan merupakan *software* perpustakaan yang terintegrasi antara pengolahan bahan pustaka, layanan informasi perpustakaan dan penyajian laporan. Perkembangannya didukung oleh komunitas dari berbagai daerah di Indonesia yang berkolaborasi untuk tujuan kemajuan teknologi perpustakaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dekriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pustakawan pada perpustakaan Universitas Siliwangi Tasikmalaya, pustakawan pada perpustakaan Loka Litbang P2B2 Kemenkes di Pangandaran, pustakawan pada Kantor Perpustakaan Umum dan Kearsipan Daerah Kabupaten Ciamis, serta pustakawan pada perpustakaan SMAN 2 Tasikmalaya. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Jumlah informan sebanyak 7 orang.

Hasil penelitian ini adalah informasi mengenai dinamika penggunaan *software* Senayan di Priangan Timur ditinjau dari persepsi dan tindakan pustakawan serta aspek-aspek yang menyebabkan perbedaan dalam penggunaan *software* Senayan oleh Pustakawan di Priangan Timur. Aspek-aspek tersebut meliputi akses pengetahuan pustakawan tentang *software* Senayan, interaksi pustakawan dengan komunitas SLIMS, *modeling* dan penghargaan dari pimpinan atau lembaga.

Kata kunci : Persepsi Pustakawan, *Technological Frames Analysis*, *Observational Learning*, *Modeling*, Otomasi Perpustakaan, dan *Software Senayan Library Management Systems* (SLIMS).

ABSTRACT

This research is motivated by at least the library on Priangan Timur that uses Senayan Software. It is only 20 libraries in seven cities in Priangan Timur or just 1.4 % of the total number of libraries are using this software in Indonesia. Senayan Library Management Systems (SLIMS) is a software library integrated between the processing of library materials, library information services and presenting reports. Its development is supported by a community that comes a lot of cities in Indonesia that collaborate for the purpose of advancement of library technology.

This research uses descriptive qualitative research methods. Informants in this study are librarians at Siliwangi University Library in Tasikmalaya, a librarian at Loka P2B2 the Ministry of Health in Pangandaran, librarians at Ciamis Public Library and librarians at SMAN 2 Tasikmalaya Library. Selection of informants research was done by using snowball sampling. Number of informants were seven librarians.

In this study obtained information about the dynamics use of Senayan software in Priangan Timur from the viewpoint of librarians perception and their action. This study also provides results in the form of information about 4 aspects that lead to differences in the use of Senayan software by librarians in Priangan Timur is access to knowledge about the Senayan software, interaction librarian with SLIMS community, modeling and appreciation from leader or institution.

Keywords: *Librarian Perception, Technological Frames Analysis, Observational Learning, Modeling, Library Automation, and Senayan Library Management Systems Software (SLIMS)*